

UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS II
KOMODO LABUAN BAJO



LAPORAN KINERJA

TAHUN 2021

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS II
UPBU KOMODO LABUAN BAJO



DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada ALLAH Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Komodo Labuan Bajo Tahun 2021 dapat terselesaikan. Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Komodo Labuan Bajo ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas II Komodo Labuan Bajo Tahun 2021 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Good Governance, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan kinerja Tahun 2021 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU Kelas II Komodo Labuan Bajo dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas II Komodo Labuan Bajo Tahun 2021 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari bagian perencanaan Setditjen Perhubungan Udara bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Labuan Bajo,

Desember 2022


**KEPALA KANTOR UPBU KELAS II
KOMODO**
HARIYANTO, SE
Pembina IV/a
NIP. 19710113 199101 1 002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas II Komodo Labuan Bajo Tahun 2021 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan atas penggunaan anggaran dan wujud pertanggungjawaban kinerja Kantor UPBU Kelas II Komodo Labuan Bajo dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas II Komodo Labuan Bajo disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan maupun kurang-berhasilan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya selama tahun 2021.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas II Komodo Labuan Bajo mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut :

a. Tujuan

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara;
2. Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara;
3. Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Memperluas peran sektor transportasi udara terhadap pembangunan nasional yang berkelanjutan;
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

b. Sasaran

Pada tahun 2021, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo menetapkan 4 (empat) sasaran kinerja. Sasaran tersebut adalah :

1. Sasaran 1 : Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara sebesar 48,33 %.
2. Sasaran 2 : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo sebesar 100 %.
3. Sasaran 3 : Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara sebesar 100 %.
4. Sasaran 4 : Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo 96,8 %.

Sampai dengan akhir Desember 2021 permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Masih adanya Pandemi Covid-19 membuat pemerintah mengambil kebijakan PPKM pada beberapa daerah atau kota termasuk Kabupaten manggarai barat sendiri yang menerapkan PPKM mulai bulan juli 2021, yang berdampak pada pembatasan pergerakan jumlah pesawat baik yang datang maupun yang pergi.
2. Terdapatnya perubahan revisi POK akibat dari pada pemotongan Anggaran yang menyebabkan tertundanya pelaksanaan pekerjaan baik belanja barang maupun belanja modal.

Langkah-langkah penyelesaian yang ditempuh antara lain :

1. Peningkatan koordinasi antara satuan kerja di lokasi dengan pihak Pemerintah Daerah dan Satuan Tugas Covid-19 dalam memperoleh ijin agar penerbangan diperbolehkan untuk beroperasi dengan mematuhi protokol kesehatan serta melengkapi persyaratan terbang seperti surat keterangan keluar/masuk Kabupaten Manggarai Barat atau surat tugas, dan mengisi data kesehatan pada aplikasi e-HAC.
2. Berkoordinasi dengan Kantor Wilayah Keuangan dan KPPN setempat serta berkoordinasi kepada pelaksana pekerjaan guna mempercepat proses pekerjaannya.

D A F T A R I S I

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	2
C. Sumber Daya Manusia (SDM)	5
D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama	7
E. Sistematika Penyajian	7

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Tahun 2020-2024	9
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	13
C. Perjanjian Kinerja (PK)	15

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS II KOMODO

A. Capaian Kinerja	20
1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020	22
2. Perbandingan Target Realisasi dengan Tahun sebelumnya	23
3. Perbandingan Realisasi Tahun 2020 dan Tahun - tahun sebelumnya dengan Target Renstra pada Periode Renstra	25
4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	38
B. Realisasi Anggaran	40
1. Pagu Anggaran	40
2. Realisasi dan Daya Serap keuangan	40
3. Dana yang Tidak Dapat Terserap/Terealisasi	41

BAB IV PENUTUP

Kesimpulan	42
Permasalahan	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir Tahun Anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sebagaimana yang diamanatkan Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan telah diterbitkan Undang - undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2001, Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi, Instruksi presiden Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, merupakan titik awal reformasi manajemen sektor publik di Indonesia. Inpres Nomor 7 tahun 1999 tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya.

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo Tahun 2021 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan SAKIP. Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo Tahun 2021 sebagai gambaran tolok ukur keberhasilan maupun kekurangan tingkat berhasil Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya selama Tahun 2021.

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama Tahun 2021 dikaitkan dengan upaya-upaya strategik dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategiknya dalam kerangka

pemenuhan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Untuk pemenuhan atas sasaran strategik ini setiap tahunnya disusun dan ditetapkan program dan kegiatan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo, yang pemenuhannya akan terakumulasi pada pencapaian tujuan strategik Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo di akhir tahun kelima. Apabila tujuan strategik ini telah terpenuhi maka dapat Kelas II Komodo Labuan Bajo terpenuhi.

Untuk mengukur capaian kinerja dari setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran strategik tertentu dilakukan Pengukuran Kinerja terhadap Kegiatan. Capaian kinerja (*Performance Result*) Tahun 2021 tersebut akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*Performance Gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 83 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara dan PM 118 Tahun 2016 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.

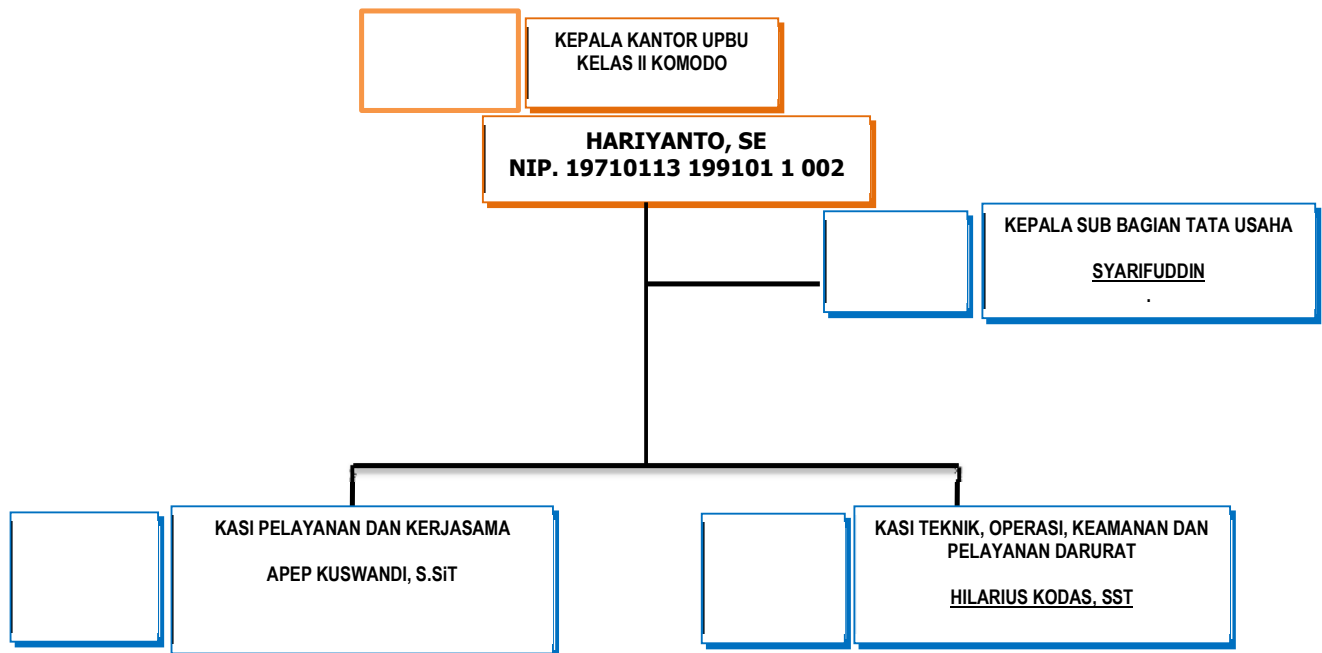
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program;

2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot Time);
5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata;
6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara;
7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara;
8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi;
9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara;
10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo adalah sebagai berikut.

**STRUKTUR ORGANISASI KANTOR UPBU KELAS II
KOMODO LABUAN BAJO**

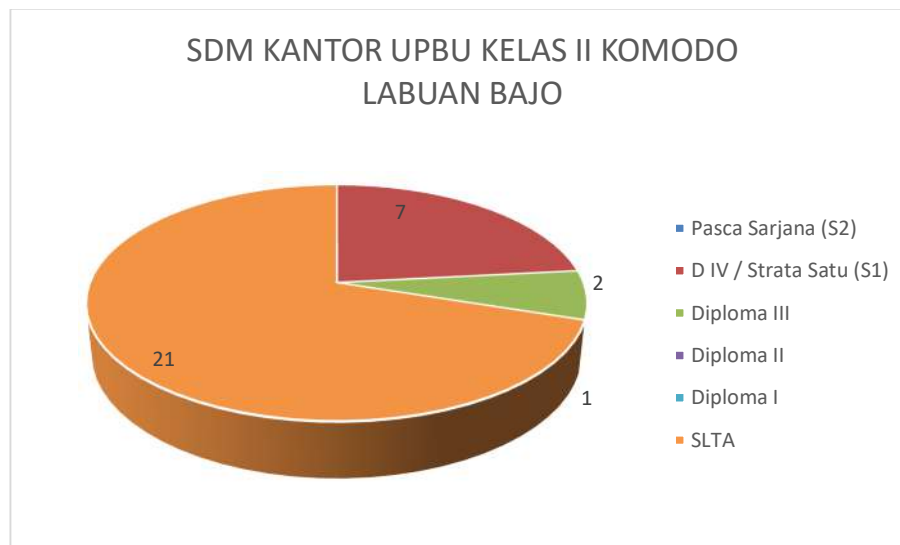


C. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan suatu organisasi. Saat ini Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo memiliki pegawai sejumlah 30 (Tiga puluh satu) pegawai dengan komposisi jumlah pegawai menurut latar belakang pendidikan sebagai berikut :

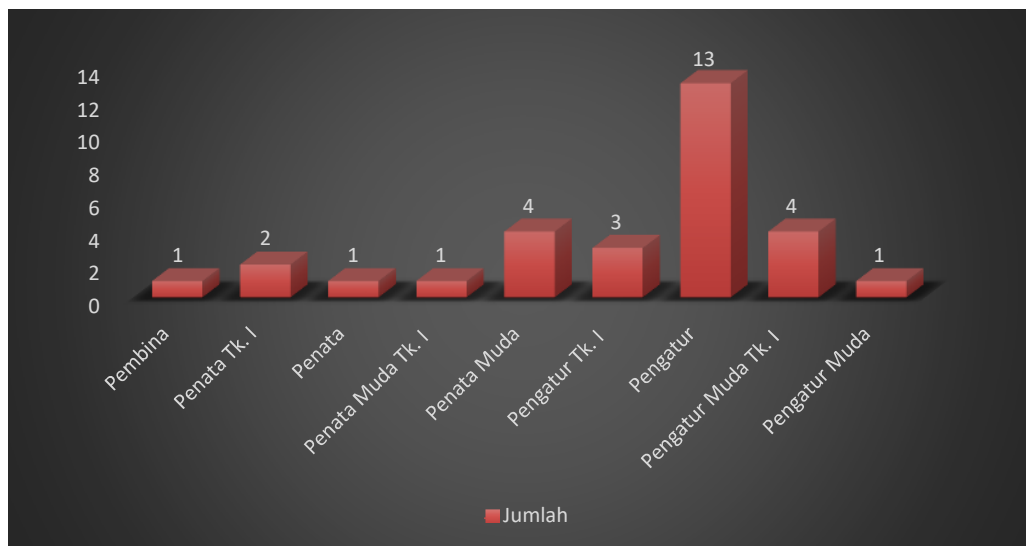
Tabel Kualifikasi Pendidikan Pegawai

No	Kualifikasi Pendidikan Pegawai	Jumlah
1	Pasca Sarjana (S2)	-
2	D IV / Strata Satu (S1)	7
3	Diploma III	2
4	Diploma II	-
5	Diploma I	-
6	SLTA	21



Tabel Kualifikasi Jabatan/Golongan Pegawai

No	Kualifikasi Jabatan/Golongan Pegawai	Jumlah
1	Pembina	1
2	Penata Tk. I	2
3	Penata	1
4	Penata Muda Tk. I	1
5	Penata Muda	4
6	Pengatur Tk. I	3
7	Pengatur	13
8	Pengatur Muda Tk. I	4
9	Pengatur Muda	1



D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)**1. Sumber Daya Manusia (SDM)**

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola system.

Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaanya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya.

Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya.

Betapa pun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

2. Perlu segera pemenuhan Dokumen Perencanaan berupa Recana Induk Bandar Udara (Master Plan), RTT Sisi Udara dan Sisi Darat (masih dalam proses penyelesaian di Mabes TNI), Renstra, LAKIP, RKT dan PK

E. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Eksekutif Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum berupa latar belakang disusunnya LAKIP, Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo, Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo dengan penekanan kepada aspek strategis dan permasalahan utama (*strategic issued*).

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini memuat Perencanaan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo dengan menjelaskan Renstra, Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada bab ini menjelaskan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Capaian Kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo Tahun 2021 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut :

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2021
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2021 dengan tahun-tahun sebelumnya
- 3) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan
- 4) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

- b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo Tahun 2020 serta saran tindak lanjut / langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran – lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut :

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2021
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2021

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategik

Rencana strategik menggambarkan hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategis organisasi dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban sekaligus instrumen manajemen kinerja, rencana strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategik instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar dapat mampu menjawab tuntutan perkembangan strategis, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program, serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat, suatu instansi pemerintah harus selalu melakukan perubahan menuju perbaikan. Perubahan tersebut perlu disusun dalam suatu pola yang sistematis dalam wujud perencanaan strategis dengan tahapan yang konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (*result oriented*).

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Tahun 2020-2024 disusun dengan mengacu pada rencana strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada Tahun 2020 sampai Tahun 2024. Dengan demikian rencana strategis yang disusun telah menjangkau substansi tugas dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo. Rencana strategis mendefinisikan arah strategis organisasi, cara-cara untuk mencapainya dan metodologi pengukuran proses pencapaiannya.

Dalam Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa perencanaan strategik merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis mengandung Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan strategi (cara mencapai tujuan dan sasaran) yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan dengan detail seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo
Visi	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berupaya Mewujudkan Konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung terwujudnya Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden : Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong - Royong	Terwujudnya Penyelenggaraan Transportasi Udara yang Andal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah
Misi	1) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi udara untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah; 2) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi udara dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna dan tepat sasaran didukung oleh SDM yang professional serta antisipatif terhadap	1) Memenuhi standar keamanan dan keselamatan penerbangan, pelayanan jasa yang optimal, serta menyediakan sarana dan prasarana. 2) Mewujudkan iklim usaha bidang transportasi udara yang kompetitif dan berkelanjutan. 3) Mewujudkan kelembagaan yang efektif dan efisien didukung oleh SDM yang profesional dan peraturan perundang-undangan yang komprehensif serta menjamin kepastian Hukum.

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo
	potensi kebencanaan; 3) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara didukung oleh kualitas dan kompetensi SDM operator dan pelaksana industry transportasi udara yang berdaya saing internasional, mandiri dan produktif; 4) Melanjutkan konsolidasi melalui restrukturisasi, reformasi dan penguatan di bidang peraturan, kelembagaan, sumber daya aparatur dan penegakan hukum secara konsisten; 5) Mewujudkan penggunaan teknologi transportasi udara yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan untuk mengantisipasi perubahan iklim.	
Tujuan	1) Meningkatnya konektivitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi udara; 2) Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara; 3) Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara; 4) Tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara; 5) Terwujudnya penggunaan teknologi transportasi udara yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan dalam layanan transportasi udara.	1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara; 2) Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara; 3) Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi; 4) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik
Sasaran	1) Terwujudnya Konektivitas Nasional;	1) Meningkatkan Konektifitas Transportasi Udara

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo
	2) Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara; 3) Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara; 4) Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik; 5) Meningkatnya Kualitas Transportasi Udara Yang Ramah Lingkungan.	2) Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara 3) Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara Kelas II Komodo 4) Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik Bandar Udara Kelas II Komodo
Indikator	1) Rasio Konektivitas Transportasi Udara. 2) Indeks kepuasan pengguna jasa layanan transportasi udara; 3) Persentase capaian <i>On Time Performance (OTP)</i> sector transportasi udara; 4) Rasio kecelakaan penerbangan per 1.000.000 <i>departure</i> ; 5) Rasio gangguan keamanan pada pelayanan jasa transportasi udara; 6) Nilai AKIP Ditjen Perhubungan Udara; 7) Tingkat maturitas SPIP Ditjen Perhubungan Udara; 8) Persentase penurunan emisi GRK sektor transportasi udara.	1) Jumlah penumpang yang diangkut 2) Jumlah Cargo yang diangkut 3) Jumlah Pergerakan Pesawat 4) Jumlah fasilitas Pelayanan Darurat yang diadakan/direhabilitasi 5) Jumlah Fasilitas Keamanan Penerbangan yang diadakan/direkondisi 6) Jumlah Prasarana sisi udara yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara 7) Jumlah Prasarana sisi darat yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara 8) Jumlah peralatan dan utilitas Bandar udara yang diadakan/direkondisi 9) Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara 10) Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) 11) Jumlah Dokumen SPIP 12) Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara 13) Nilai Aset Bandar Udara uang berhasil diinventarisasi 14) Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan pajak (PNBP)

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategik, setiap tahunnya Perencanaan Strategik dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana strategis bukanlah satu satunya dokumen yang menjadi acuan dalam menyusun suatu rencana kinerja.

Rencana Kinerja merupakan rencana kerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategik, yang di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan. Indikator dimaksud meliputi indikator-indikator pencapaian sasaran yang merupakan indikator kinerja utama, dan indikator kinerja kegiatan. Rencana kinerja ini merupakan tolak ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan / kegagalan penyelenggaraan pemerintah untuk periode 1 (satu) tahun kedepan.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Tahun 2021 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 0) Tahun 2021, secara garis besar sebagai berikut :

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2021

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	satuan
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1.	Jumlah Penumpang Yang Diangkut	400.000	Orang
		2.	Jumlah Cargo Yang Diangkut	350.000	Kg
		3.	Jumlah Pergerakan Pesawat	3.000	Pergerakan
		4.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	83	
3.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	1.	Jumlah Fasilitas Pelayanan Darurat Yang Diadakan/direkondisi	1	Paket
		2.	Jumlah Fasilitas Keamanan Penerbangan yang diadakan/ direkondisi	1	Paket
4.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik Bandar Udara Kelas II Komodo	1.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	6	Dokumen
		2.	Jumlah Dokumen SPIP	3	Dokumen
		3.	Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara	100	Persentase
		4.	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	3.852.630.225.379	Rupiah
		5.	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	100	Persentase

Revisi Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2021

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	satuan
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1.	Jumlah Penumpang Yang Diangkut	400.000	Orang
		2.	Jumlah Cargo Yang Diangkut	350.000	Kg
		3.	Jumlah Pergerakan Pesawat	3.000	Pergerakan
		4.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	83	
3.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	1.	Jumlah Fasilitas Pelayanan Darurat Yang Diadakan/direkondisi	1	Paket
		2.	Jumlah Fasilitas Keamanan Penerbangan yang diadakan/ direkondisi	1	Paket
4.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik Bandar Udara Kelas II Komodo	1.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	6	Dokumen
		2.	Jumlah Dokumen SPIP	3	Dokumen
		3.	Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara	100	Persentase
		4.	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	3.852.630.225.379	Rupiah
		5.	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	100	Persentase

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Tahun 2021 ini, merupakan bentuk tekad Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo mewujudkan "*Good Governance*" dengan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan alat ukur keberhasilan organisasi serta menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir Tahun Anggaran 2021.

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodoini merupakan butir-butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja (*performance Agreement*) ataupun service agreement dan dokumen "kontrak" antara Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo dengan DirekturJenderal Perhubungan Udara.

Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	satuan
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1.	Jumlah Penumpang Yang Diangkut	400.000	Orang
		2.	Jumlah Cargo Yang Diangkut	350.000	Kg
		3.	Jumlah Pergerakan Pesawat	3.000	Pergerakan
		4.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	83	Nilai
3.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	1.	Jumlah Fasilitas Pelayanan Darurat Yang Diadakan/direkondisi	1	Paket
		2.	Jumlah Fasilitas Keamanan Penerbangan yang diadakan/ direkondisi	1	Paket
4.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik Bandar Udara Kelas II Komodo	1.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	5	Dokumen
		2.	Jumlah Dokumen SPIP	3	Dokumen
		3.	Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara	100	Persentase
		4.	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	3.852.630.225.379	Rupiah
		5.	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	100	Persentase

Dalam rangka pencapaian target selama Tahun 2021, dialokasikan anggaran sebagai pendukung dalam pelaksanaan kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

Alokasi Pagu Anggaran Tahun 2021

Kegiatan	Anggaran
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp. 5,135,190,000,-
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 6,079,680,000,-
3. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.	Rp. 10,156,359,000,-

Revisi Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	satuan
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1.	Jumlah Penumpang Yang Diangkut	400.000	Orang
		2.	Jumlah Cargo Yang Diangkut	350.000	Kg
		3.	Jumlah Pergerakan Pesawat	3.000	Pergerakan
		4.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	83	Nilai
3.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	1.	Jumlah Fasilitas Pelayanan Darurat Yang Diadakan/direkondisi	1	Paket
		2.	Jumlah Fasilitas Keamanan Penerbangan yang diadakan/ direkondisi	1	Paket
4.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik Bandar Udara Kelas II Komodo	1.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	5	Dokumen
		2.	Jumlah Dokumen SPIP	3	Dokumen
		3.	Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara	100	Persentase
		4.	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	3.852.630.225.379	Rupiah
		5.	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	100	Persentase

Dalam rangka pencapaian target selama Tahun 2021, dialokasikan anggaran sebagai pendukung dalam pelaksanaan kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

Revisi Alokasi Pagu Anggaran Tahun 2021

Kegiatan	Anggaran
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp. 5,135,190,000,-
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 6,079,680,000,-
3. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.	Rp. 10,156,359,000,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS II KOMODO LABUAN BAJO

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauhmana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misinya.

Untuk mengukur kinerja Kantor Unit Kerja Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo, capaian kinerja pada setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dilakukan pengukuran dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan yang dapat menggambarkan posisi kinerja instansi sebagai tolak ukur keberhasilan atau kegagalan organisasi. Evaluasi dan analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja akan dimungkinkan dengan adanya sejumlah deviasi/celah kinerja, sehingga diperlukan strategi perbaikan untuk mewujudkan capaian kinerja yang lebih baik dimasa mendatang.

A. Capaian Kinerja

Prosentase pencapaian sasaran merupakan perbandingan antara tingkat capaian target yang telah ditetapkan dan realisasi kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Prosentase pencapaian sasaran setiap indikator juga dibandingkan dengan prosentase tahun lalu apakah capaian sasaran meningkat atau menurun. Dalam penghitungan prosentase capaian kinerja terdapat 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut :

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pencapaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo Tahun 2020 dilakukan dengan melihat pencapaian kinerja sebagaimana terlihat dalam form Pengukuran Kinerja.

LAKIP KANTOR UPBU KELAS II KOMODO LABUAN BAJO TAHUN 2021

I. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2021

Sasaran Program		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Komodo		Satuan	Target	Realisasi					Prose ntase (%)
						Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	TOTAL	
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	400.000	73.593	107.492	45.853	137.393	364.331	91,08 %
		2	Jumlah Kargo yang diangkut	Kg	350.000	454.192	509.695	518.689	660.789	2.143.365	612,39 %
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat	pergerakan	3.000	1.459	1.439	998	1.992	5.888	196,26 %
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83	83	83	83	83	83	100%
Rata-rata Capaian Sasaran											249,75 %
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	1	0	0	0	0	1	100 %
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	1	0	0	0	0	1	100 %
Rata-rata Capaian Sasaran											100%
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Komodo	1	Jumlah Dokumen Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	0	0	1	5	83,33
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	0	0	0	3	100
		3	Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara	Persentase	100	9,59	23,21	58,06	100	100	100
		4	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	3.852.630.225.379	3.852.630.225.379	3.852.630.225.379	3.852.630.225.379	3.852.630.225.379	3.852.630.225.379	100
		5	Pencapaian Target PNB	Persentase	100	35,56	66,30	85,78	100	100	99,30
Rata-rata Capaian Sasaran											96,5%

LAKIP KANTOR UPBU KELAS II KOMODO LABUAN BAJO TAHUN 2021

II. PERBANDINGAN TARGET REALISASI 2021 DENGAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA

Sasaran Program		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Komodo		Satuan	% CapaianTahun 2019	% CapaianTahun 2020	% CapaianTahun 2021
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	100	75	91,08
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	100	95	612,39
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Pergerakan	100	100	196,26
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	nilai	100	100	100
Rata-Rata Capaian Sasaran					100	90	249,75
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100	100	100
Rata-Rata Capaian Sasaran					100	100	100
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Komodo Labuan Bajo	1	Jumlah Dokumen Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	100	100	83,33
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	100	100	100
		3	Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	Persentase	100	100	100

LAKIP KANTOR UPBU KELAS II KOMODO LABUAN BAJO TAHUN 2021

		4	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	100	100	100
		5	Pencapaian Target PNBPN	Persentase	100	100	99,30
Rata-Rata Capaian Sasaran					100	100	96,666%

III. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2020 DAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA DENGAN TARGET RENSTRA PADA PERIODE RENSTRA

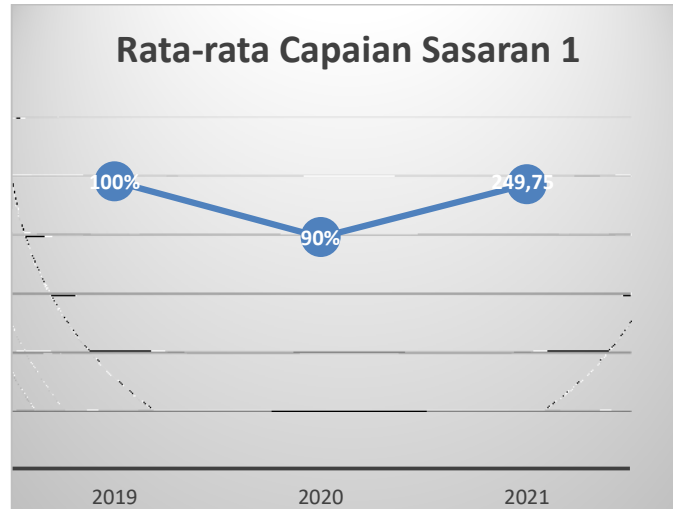
Sasaran Program		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Komodo		Satuan	Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	400.000	421.436	100	400.000	275.542	75	400.000	364.331	91,08
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	350.000	358.793	100	350.000	298.045	95	350.000	2.143.365	612,39
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Pergerakan	3000	6.245	100	3000	3485	100	3.000	5.888	196,26
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	80	80	100	82	82	100	83	83	100
Rata-Rata Capaian Sasaran					100				90			249,75	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	IKK BARU AKIBAT REVIEW RENSTRA					100	100	100	
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	IKK BARU AKIBAT REVIEW RENSTRA					1	1	100	

LAKIP KANTOR UPBU KELAS II KOMODO LABUAN BAJO TAHUN 2021

Sasaran Program			IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Komodo		Satuan	Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021		
						Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
Rata-Rata Capaian Sasaran														100
3	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik Bandar Udara Kelas II Komodo		1	Jumlah Dokumen Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100	6	5	83,33
			2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	IKK BARU AKIBAT REVIEW RENSTRA						3	3	100
			3	Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	Persentase	88,68	90,43	100	92,68	93,57	100	100	100	100
			4	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	3.852.630.225.379	3.852.630.225.379	100	3.852.630.225.379	3.852.630.225.379	100	3.852.630.225.379	3.852.630.225.379	100
			5	Pencapaian Target PNB	Persentase	100		100	100	100	100	100	99,30	99,30
Rata-Rata Capaian Sasaran								100			100			96,5

- a. **Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo;**

Grafik Rata-Rata Capaian Sasaran 1

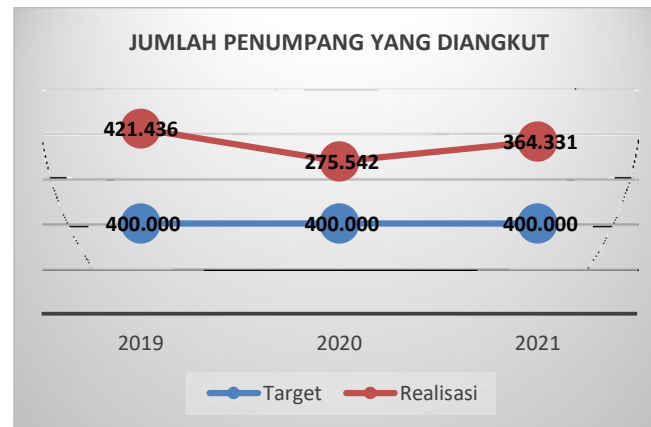


Capaian Sasaran I diatas ini dibentuk oleh indikator kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo sehingga capaian sasaran ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan indikator tersebut. Capaian Kinerja sasaran I tampak dalam grafik memang cenderung **mengalami penurunan dari tahun 2019 ke tahun 2020 karena** adanya Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan lock down dan PSBB pada beberapa daerah atau kota termasuk Kabupaten Manggarai Barat sendiri yang menerapkan lock down.

Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

1) Jumlah Penumpang Yang Diangkut

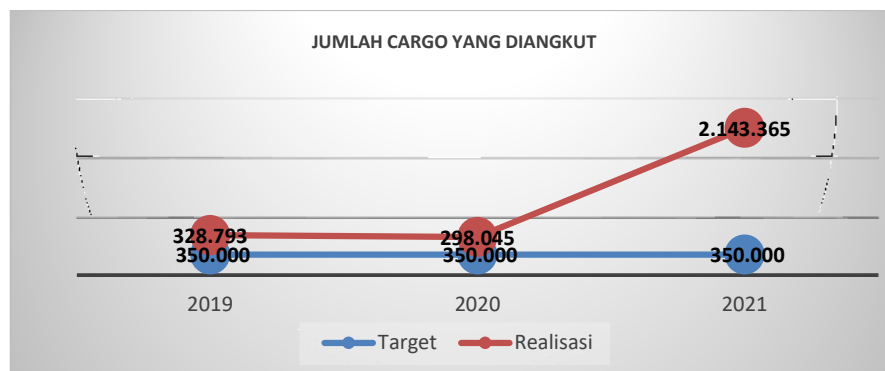
Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 364.331 dari target yang ditetapkan sebesar 400.000 atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 97,03% dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019 – 2021

Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 97,03% mengalami **Kenaikan** dikarenakan Pandemi Covid-19 yang mulai bisa dikendalikan serta Gerakan vaksinasi covid-19 yang membuat laju penyebaran covid-19 dapat ditekan sehingga pergerakan keberangkatan penumpang mulai ramai namun tetap dengan prokes yang ketat.

2) Jumlah Cargo Yang Diangkut

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 2.143.365 dari target yang ditetapkan sebesar 350.000 atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 612% dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019 – 2021

Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 612% mengalami kenaikan dikarenakan mulai adanya penerbangan cargo rutin yang pergi dan berangkat dari labuan bajo, penerbangan cargo pun masih tetap bisa beroperasi Ketika masa PPKM dan tidak mempengaruhi pergerakan pesawat kargo.

3) Jumlah Pergerakan Pesawat

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 5.888 dari target yang ditetapkan sebesar 3000 atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 196,2% dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019 – 2021

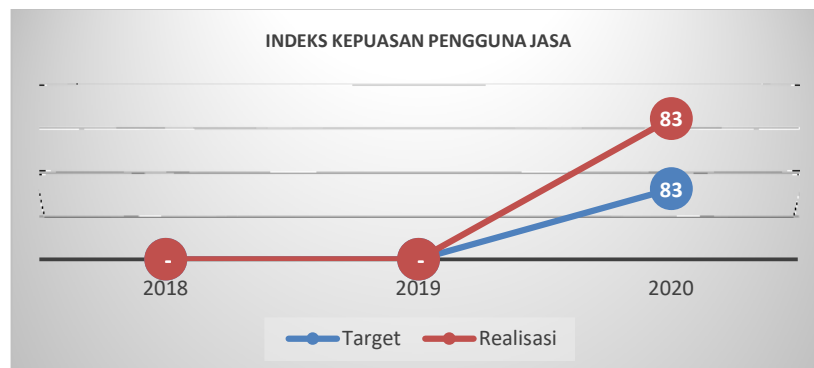


Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 196,26 % mengalami kenaikan dikarenakan mulai naiknya intensitas pergerakan penumpang sepanjang tahun 2021, dengan Gerakan vaksinasi covid-19 juga mampu mengendalikan laju penyebaran virus covid-19 sehingga pergerakan penumpang dapat dilakukan namun dengan proses yang ketat.

4) Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 83% dari target yang ditetapkan sebesar 83% atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100% dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019 – 2021



Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 100% dimana semua kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan target.

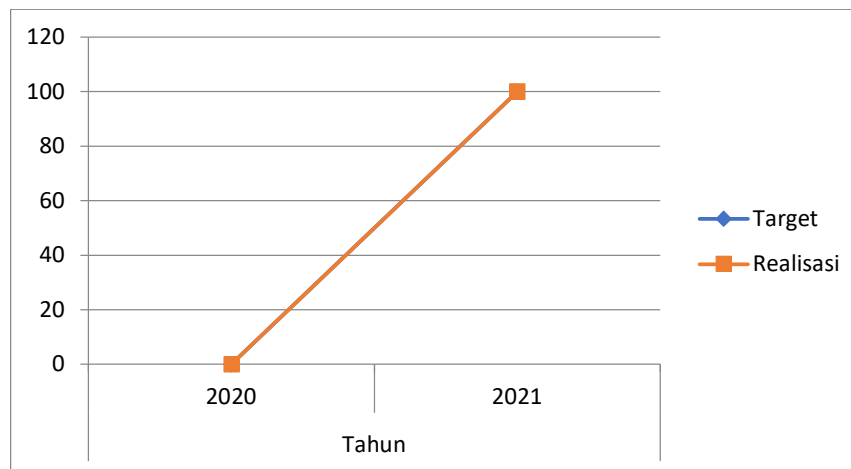
b. Meningkatnya Keselamatan & Keamanan Transportasi udara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo;

Sasaran ini dilaksanakan melalui program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara dengan Kegiatan Pembangunan rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara, Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perhubungan Udara. Capaian Sasaran II diatas ini dibentuk oleh indikator persentase pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara dan persentase pemenuhan standar keamanan Bandar Udara sehingga capaian sasaran ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan indikator tersebut. Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. Persentase pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sebesar 100 % dari target 100 % dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100 % dari target.

**Grafik Perbandingan Target dan Realisasi
Tahun 2020 – 2021**

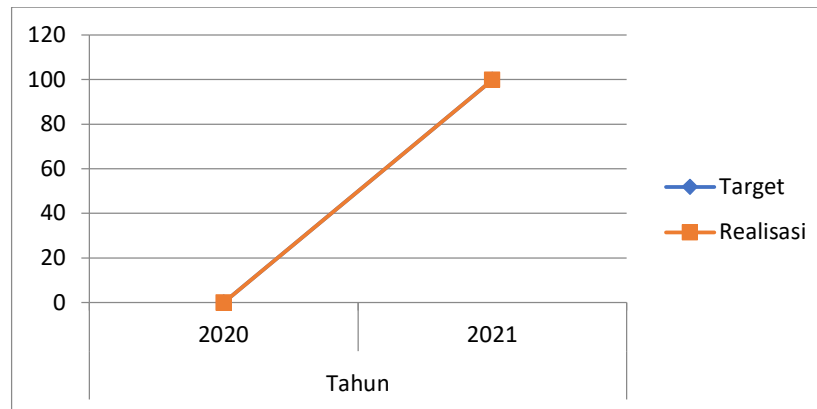


Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2020 sebesar 0% mengalami **kenaikan** pada tahun 2021 yaitu 100 %. Faktor yang mempengaruhi kenaikan dikarenakan pada akhir tahun 2021 di revisi sesuai Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 239 Tahun 2021 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024. Dengan di sahkannya KP 239 tahun 2021 perhitungan indikator ini yaitu 30 % Pemenuhan SDM + 30% Pemenuhan Fasilitas Keselamatan + 30% Pemenuhan Dokumen + 10 % Pemenuhan Sop Mitigasi.

b. Persentase pemenuhan standar keamanan Bandar Udara

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sebesar 100 % dari target 100 % dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100 % dari target.

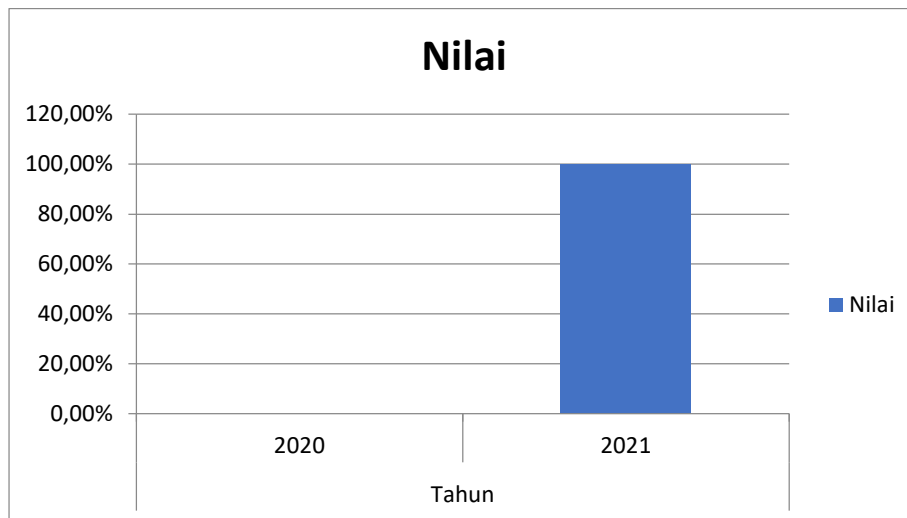
**Grafik Perbandingan Target dan Realisasi
Tahun 2020 – 2021**



Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2020 sebesar 0% mengalami **kenaikan** pada tahun 2021 yaitu 100 %. Faktor yang mempengaruhi kenaikan dikarenakan pada akhir tahun 2021 di revisi sesuai Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 239 Tahun 2021 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024.

c. Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo;

Sasaran ini dilaksanakan melalui program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara dengan Kegiatan Pembangunan rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara, Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perhubungan Udara.

Grafik Rata-Rata Capaian Sasaran 3

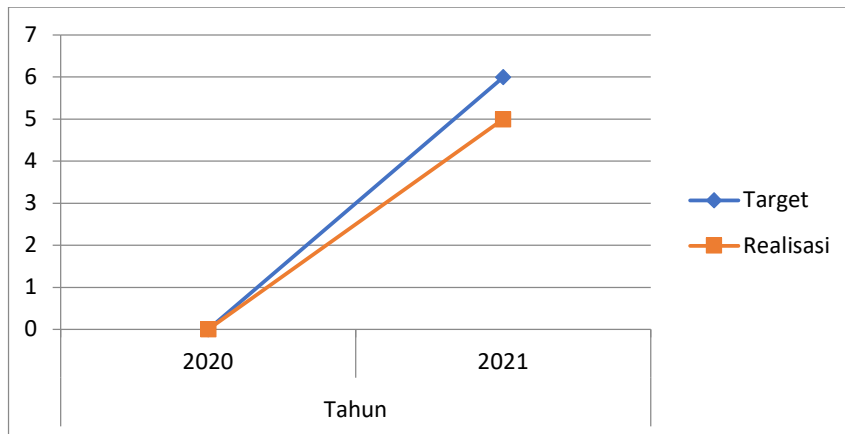
Capaian Sasaran III diatas ini dibentuk oleh indikator Jumlah dokumen SAKIP, Jumlah dokumen SPIP, Persentase realisasi anggaran Bandar Udara, nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi, dan pencapaian target PNPB sehingga capaian sasaran ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan indikator tersebut. Capaian Kinerja sasaran IV tampak dalam grafik memang cenderung **mengalami peningkatan**,

Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya.

a. **Jumlah dokumen sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP)**

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 5 Dokumen dari target yang ditetapkan sebesar 6 Dokumen atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 83,3 % dari target.

**Grafik Perbandingan Target dan Realisasi
Tahun 2020 – 2021**

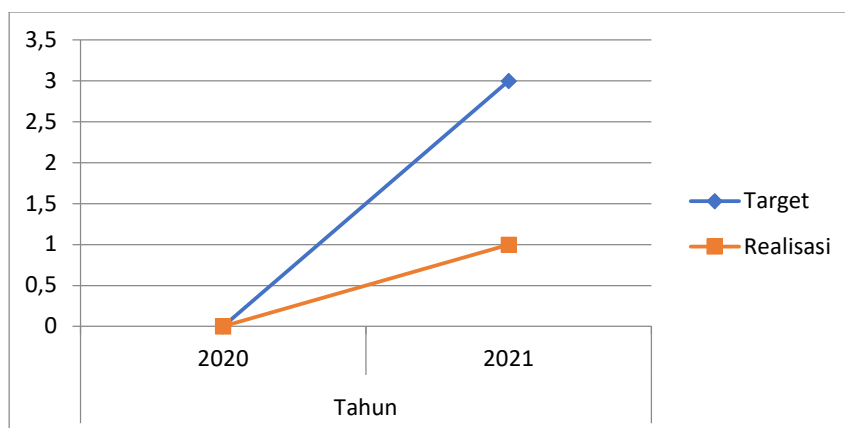


Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2020 sebesar 0%, dan capaian realisasi tahun 2021 83%. Dokumen yang tercapai meliputi Renstra 2020-2024, Lakip 2021, Rencana Kinerja Tahunan 2021, Perjanjian Kinerja 2021, Rencana Aksi 2021 sedangkan satu dokumen yang tidak terlaksana adalah Lakip Triwulan Tahun 2021.

b. Jumlah dokumen Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 3 Dokumen dari target yang ditetapkan sebesar 3 Dokumen atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100% dari target.

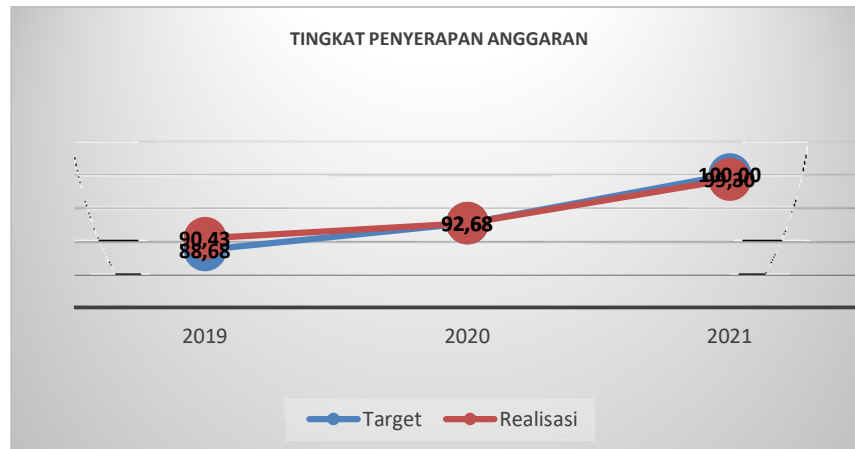
Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020 – 2021



c. Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 99,30% dari target yang ditetapkan sebesar 100% atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 99,30% dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019 – 2021

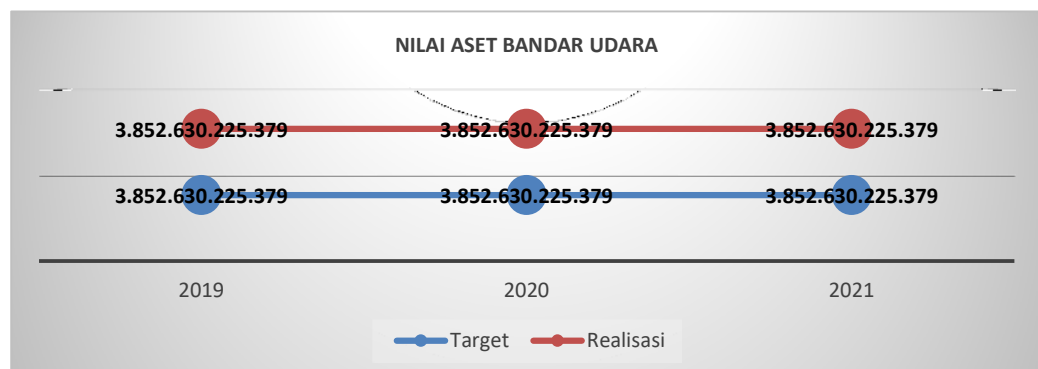


Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 99,30% dimana semua kegiatan yang direncanakan terealisasi.

2) Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 3.852.630.225.379 dari target yang ditetapkan sebesar 3.852.630.225.379 atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100% dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019 – 2021

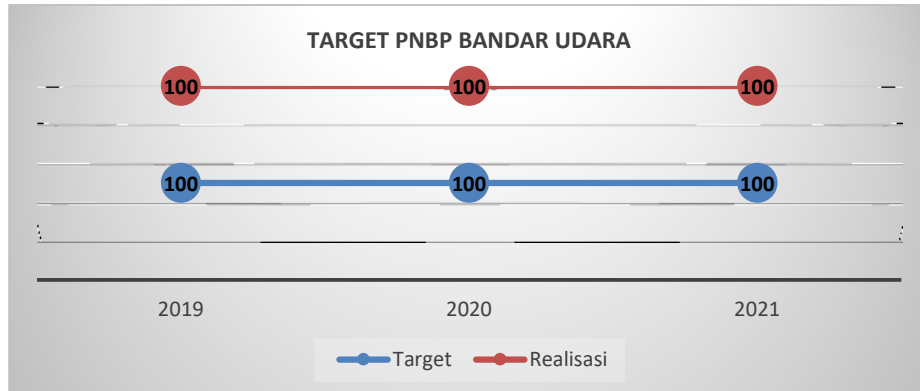


Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 100% mengalami **penurunan** dikarenakan adanya koreksi pada revaluasi BMN pada tahun 2021.

3) Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 100% dari target yang ditetapkan sebesar 100% atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100% dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019 – 2021



Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 100% dimana semua pendapatan yang bersumber dari PNBP tercapai sesuai dengan target.

IV. Analisis Efisiensi Sumber daya

Pagu awal Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Labuan Bajo Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp 21.371.229.000 (Dua Puluh Satu Miliar Tiga Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Dua Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu rupiah) dengan rincian per belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 3,557,297,000,-
- Belanja Barang : Rp. 13,528,742,000,-
- Belanja Modal : Rp. 4,285,190,000,-

Penyerapan anggaran Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 21.353.620.506,- atau sebesar 99,92% dengan rincian per belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 3.544.926.803,-
- Belanja Barang : Rp. 13.523.504.462,-
- Belanja Modal : Rp. 4.285.189.241,-

Berdasarkan penyerapan anggaran tahun 2021 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2020 perbulan

No	BULAN	RPD	REALISASI ANGGARAN	TK (Tingkat Penyerapan)
1	Januari	1.315.576.000	1.340.699.706	101.91
2	Februari	1.657.016.000	1.709.961.851	103.20
3	Maret	1.811.588.000	2.157.732.533	119.11
4	April	679.421.000	1.442.659.194	212.34
5	Mei	1.962.843.000	1.656.239.087	84.38
6	Juni	1.884.812.000	1.252.719.543	66.46
7	Juli	1.827.493.000	1.386.612.948	75.88
8	Agustus	1.661.119.000	1.237.000.000	74.13
9	September	278.407.000	5.185.600.000	444.31
10	Oktober	5.873.527.000	5.185.600.000	88.29
11	November	1.172.657.000	1.897.000.000	161.77
12	Desember	1.246.775.000	726.600.000	58.28
	TOTAL	21.371.229.000	21.353.620.506	99.30

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulanke} \times 100 \% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut :

$$101.91\% + 103.20\% + 119.11\% + 212.34\% + 84.38\% + 66.46\% + 75.88\% + 74.13\% + 444.31\% + 88.29\% + 161.77\% + 58.28\%$$

$$K = \frac{1.191,72\%}{12}$$

$$K = 99.30\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2021 sebesar 99,30 %.

LAKIP KANTOR UPBU KELAS II KOMODO LABUAN BAJO TAHUN 2021

Matriks Penghitungan Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi

Sasaran Program		IKK		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	% Keuangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	400.000	364.331	91,08 %	-	-	-
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	350.000	2.143.365	612,39%	-	-	-
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Pergerakan	3.000	5.888	196,26%	-	-	-
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83	83	100%	400.000	400.000	100%
Rata-rata Capaian Sasaran							100%			100%
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Presentase	100	100	100%	2.000.000	2.000.000	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Presentase	100	100	100%	1.600.000	1.600.000	100 %
Rata-rata Capaian Sasaran							100%			100%
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Domine Eduard Osok Sorong	10	Jumlah Dokumen Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	5	83%	300.000	300.000	100%
		11	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100%	250.000.000.	250.000.000	100%
		12	Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	Persentase	100	99.30	99.30%	3.592.297	3.592.297	99,30%

LAKIP KANTOR UPBU KELAS II KOMODO LABUAN BAJO TAHUN 2021

Sasaran Program		IKK		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	% Keuangan
		13	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	3.852.630.225.379	3.852.630.225.379	100%	6.963.168.000	6.963.168.000	100%
		14	Pencapaian Target PNPB	Persentase	100	100	100%	200.000.000	200.000.000	100%
Rata-rata Capaian Sasaran							96,5%			

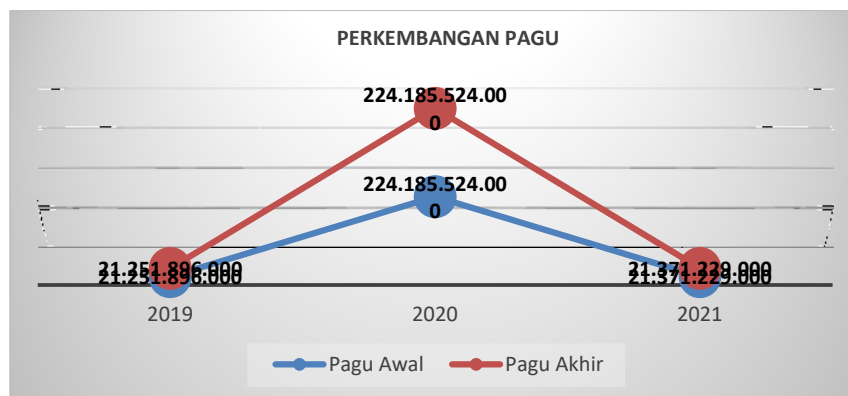
B. REALISASI ANGGARAN**1) Pagu Anggaran**

Pagu awal Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2021 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Komodo sebesar Rp. 21.371.229.000,- dengan rincian perjenis belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 3,557,297,000,-
- Belanja Barang : Rp.13,528,742,000.-
- Belanja Modal : Rp. 4,285,190,000,-

Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Tahun 2019 - 2021

No	Tahun Anggaran	Pagu Awal	Tambahan	Pemotongan/ Pemblokiran	Jumlah
1	2019	21.251.896.000	-	-	21.251.896.000
2	2020	224.185.524.000	-	-	224.185.524.000
3	2021	21.371.229.000	-	-	21.371.229.000

Grafik Perkembangan Pagu Tahun 2019– 2021**2) Realisasi Daya Serap Keuangan**

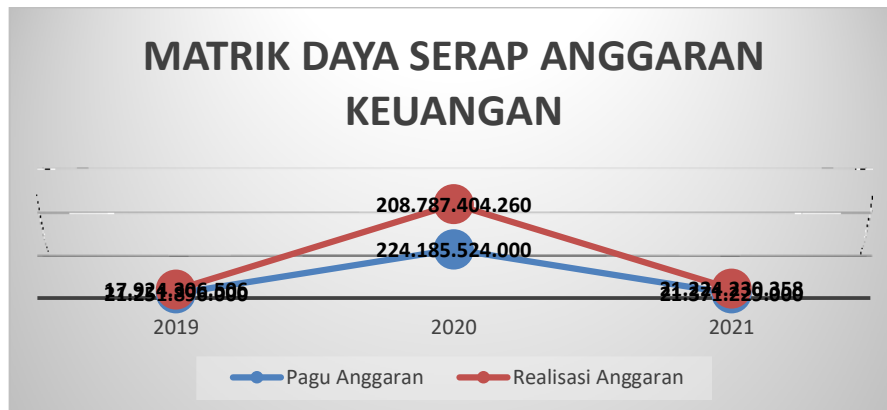
Realisasi daya serap dapat disajikan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2019 – 2021 seperti pada tabel berikut ini :

Matriks Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran.

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi Keuangan		% Fisik	Sisa Yang Tidak Terealisasi	
		Rupiah	% Keu		Rupiah	% Keu
2019	21.251.896.000	17.924.306.506	84,34	90,43	3.327.589.494	15,66
2020	224.185.524.000	209.787.404.260	93,58	89,15	14.398.119.740	6,52
2021	21.371.229.000	21.224.230.358	99,31	97,63	146.998.642	0,69

Catatan : Data s.d Bulan Desember 2021

Matrik Daya Serap Anggaran Keuangan



3) Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap

a) Belanja Pegawai

Sisa Belanja Pegawai sampai dengan Bulan Desember 2021 Kantor UPBU Kelas II Komodo Labuan Bajo Tahun 2021 sebesar Rp 14.665.213,- (empat belas juta enam ratus enam puluh lima ribu dua ratus tiga belas rupiah), dengan detail sebagai berikut : (gaji pokok dan tunjangan).

- Gaji pokok PNS	Rp. 2.847.240.,
- Pembulatan Gaji PNS	Rp. 8.256,-
- Tunjangan Suami/istri PNS	Rp. 1.000.640,-
- Tunjangan anak PNS	Rp. 511.470,-
- Tunjangan Struktural PNS	Rp. 0
- Tunjangan Fungsional PNS	Rp. 0
- Tunjangan Pph PNS	Rp. 100.430,-
- Tunjangan Beras PNS	Rp. 307.630,-
- Uang makan PNS	Rp. 9.258.000,-
- Tunjangan daerah terpencil	Rp. 0
- Tunjangan khusus papua PNS	Rp. 175.000,-
- Tunjangan umum PNS	Rp. 100.000,-
- Uang lembur	Rp. 0

b) Belanja Barang

Sisa Belanja Barang sampai dengan Bulan Desember 2021 Kantor UPBU Kelas II Komodo Labuan Bajo Tahun 2021 sebesar Rp 14.401.928.108,- (satu milyar empat puluh satu juta Sembilan ratus dua puluh delapan ribu setaus delapan rupiah) dengan rincian sebagai berikut : (belanja operasional dan non operasional)

- Belanja operasional	Rp. 975.692.835,-
- Belanja non operasional	Rp. 13.044.235.273,-

c) Belanja Modal

Sisa Belanja Modal sampai dengan Bulan Desember 2021 Kantor UPBU Kelas II Komodo Labuan Bajo Tahun 2021 tidak ada.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Tahun 2021 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama Tahun 2021. Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2021 dikaitkan dengan upaya-upaya Strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran Strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan

Dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo Tahun 2021 ini dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo - Tahun 2021 prosentase capaian sasaran adalah sebagai berikut :
 - # Sasaran 1 : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara dengan peningkatan sasaran sebesar 100% dari indikator kerja tahun sebelumnya.
 - # Sasaran 2 : Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara dengan capaian sasaran sebesar 100% dari target yang ditentukan dan terjadi perubahan pada indikator kerja.
 - # Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik dengan capaian sasaran sebesar 100%

B. PERMASALAHAN

1. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Kantor Kantor UPBU Kelas II Komodo belum memenuhi secara kualitas dan kuantitas, sehingga dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari masih tumpang tindih, hal ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan sehari-hari kantor UPBU Kelas II Komodo - belum optimal.

C. SARAN

1. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar dapat mempertimbangkan adanya penambahan pegawai pada Kantor UPBU Kelas II Komodo;
3. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antar unit-unit kerja yang baru dibentuk;
4. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor UPBU Kelas II Komodo yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya;

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

RENCANA STRATEGIS KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS II KOMODO TAHUN 2020 - 2024

Instansi : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo
Visi : **“Terwujudnya Penyelenggaraan Jasa Kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan penerbangan”.**

Untuk mewujudkan Visi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo - mengusung Misi sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara;
2. Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara;
3. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik.

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani
		2	Jumlah Kargo yang dilayani
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani
		4	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara
		6	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
		8	Jumlah Dokumen SPIP
		9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara
		10	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi
		11	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
		6	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara

LAMPIRAN II

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KOMODO TAHUN 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	400.000
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	350.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	3.000
		4	Indek Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100
		6	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		10	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Dokumen	3.852.630.225.379
		11	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Dokumen	100

LAMPIRAN III

PERJANJIAN KINERJA (PK) KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KOMODO TAHUN 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	400.000
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	350.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	3.000
		4	Indek Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100
		6	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		10	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Dokumen	3.852.630.225.379
		11	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Dokumen	100

LAMPIRAN IV

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA HARUN THOHIR GRESIK TAHUN 2021

NO	SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	PERSENTASE (%)
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	400.000	100
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	350.000	100
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	3.000	100
		4	Indek Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83	100
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100	100
		6	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	100
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	100
		9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	99,30
		10	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Dokumen	3.852.630.225.379	100
		11	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Dokumen	100	100